



**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19
DENGAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA
PEDAGANG DI PASAR PAGI KALIWUNGU KOTA KENDAL**

ARTIKEL

Oleh :

Diyan Kusumawati

NIM. 010117A020

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2020/2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG COVID-19 DENGAN
PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN PADA PEDAGANG DI PASAR PAGI
KALIWUNGU KOTA KENDAL**

Diyan Kusumawati, Ns. Zumrotul Choirriyah, S.Kep.M.Kes
S1 Keperawatan, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Email : diyankusumawati6@gmail.com, zumrotulnwu@gmail.com

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Tercatat 14/10/2020 Kabupaten Kendal masuk peringkat ke-5 kasus COVID-19 di Jawa Tengah sebanyak 1.230 kasus terkonfirmasi (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). Penerapan protokol kesehatan merupakan aspek dalam memutus rantai penularan COVID-19. Salah satu faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan yaitu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kendal. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah responden 92 orang yang didapatkan dari *simple random sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi . Data diambil melalui penyebaran instrument berupa kuesioner pengetahuan dan penerapan protokol kesehatan, kemudian dianalisis menggunakan *Chi Square* dengan signifikansi $\alpha < 0,05$. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan memiliki korelasi dengan penerapan protokol kesehatan yang baik pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kendal ($p = 0,007$), dengan hasil tingkat pengetahuan 13% pengetahuan kurang, 46,7% pengetahuan cukup dan 40,2% pengetahuan baik, sedangkan penerapan protokol kesehatan didapatkan hasil 43,5% penerapan protokol kesehatan cukup, dan 56,5% penerapan protokol kesehatan baik. Peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian terkait faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi penerapan protokol kesehatan.

Kata kunci : *pengetahuan, penerapan protokol kesehatan, COVID-19.*

**THE RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE LEVEL OF COVID-19 AND THE
IMPLEMENTATION OF HEALTH PROTOCOLS IN TRADERS AT
KALIWUNGU MORNING MARKET, KENDAL CITY**

Diyan Kusumawati, Ns. Zumrotul Choirriyah, S.Kep.M.Kes
Nursing Study Program, Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Email : diyankusumawati6@gmail.com, zumrotulnwu@gmail.com

ABSTRACT

COVID-19 is a contagious disease caused by SARS-CoV-2. It was recorded that 10/14/2020 Kendal Regency was ranked 5th in Central Java's COVID-19 cases with 1,230 confirmed cases (Satgas Penanganan COVID-19, 2020). The application of health protocols is an aspect of breaking the chain of transmission of COVID-19. One of the factors influencing the implementation of health protocols is knowledge. The purpose of this study is to analyze the relationship between the level of knowledge about COVID-19 and the application of health protocols to traders at the Kaliwungu Kendal Morning Market. This study used a descriptive correlation design with a cross sectional approach. The number of respondents was 92 people obtained from random sampling with inclusion and exclusion criteria. The data were collected through the distribution of instruments in the form of a knowledge questionnaire and application of health protocols, then analyzed using Chi Square with a significance of $\alpha < 0.05$. The results of the Chi Square test show that the level of knowledge have a correlation with the application of good health protocols to traders in the Kaliwungu Kendal Morning Market ($p = 0.007$), with the result that the knowledge level is 13% has lack knowledge, 46.7% has sufficient knowledge and 40.2 % has good knowledge, while the application of health protocols results in 43.5% has adequate application of health protocols, and 56.5% of application is with good health protocols. It is expected to the further researches related to other factors that may influence the implementation of health protocols.

Keywords: *knowledge, implementation of health protocols, COVID-19.*

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease 2019 atau yang biasa disingkat COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh SARS-CoV-2, salah satu jenis koronavirus. Penderita COVID-19 dapat mengalami demam, batuk kering, dan kesulitan bernafas (Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19, 2020a). Menurut (Satgas Penanganan COVID-19, 2020) jumlah kasus COVID-19 di Indonesia tercatat hari Rabu (14/10/2020) mencapai 344.749 kasus, sedangkan jumlah kasus COVID-19 di Jawa Tengah mencapai 27.392 kasus terkonfirmasi, Kabupaten Kendal masuk peringkat ke-5 kasus COVID-19 di Jawa Tengah sebanyak 1.230 kasus terkonfirmasi (Dinas Kesehatan Jawa Tengah, 2020). Sedangkan kasus COVID-19 tertinggi di Kendal berada pada Kecamatan Kaliwungu dengan kasus konfirmasi sebanyak 194 (Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19, 2020b).

Pasar menjadi rawan penularan virus selain kondisinya yang kotor dan banyak kuman, pasar juga merupakan tempat pertemuan banyak orang dengan berbagai tipe. Pasar tradisional di

Indonesia menjadi salah satu lokasi penyebaran virus corona, karena kebanyakan pedagang dan pembeli tidak mematuhi protokol kesehatan pasar (Kepmenkes RI. No. HK. 01.07/Menkes/382/2020). Pasar Pagi Kaliwungu Kendal pernah ditutup sementara selama 3 hari yaitu pada tanggal 21-23 Juni 2020 dikarenakan ada 1 pedagang terkonfirmasi Covid-19 pada tanggal 20 Juni 2020. Penutupan ini bertujuan untuk memutus rantai penularan Covid-19 di area Pasar Pagi Kaliwungu Kendal.

Upaya untuk mengatasi masalah tersebut, Pemerintah Kabupaten Kendal mengeluarkan peraturan terkait “*New Normal* di Area Pasar” yaitu tentang kebiasaan-kebiasaan baru di pasar selama Pandemi COVID-19 khususnya para pedagang. Melalui Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Pemerintah gencar mensosialisasikan Gerakan 3 M di masa adaptasi kebiasaan baru (AKB). Gerakan 3 M tersebut meliputi memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak (Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19, 2020c). Pengetahuan memegang peranan

penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku. Pengetahuan seseorang tentang pencegahan COVID-19 dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak memiliki peranan penting dalam mengantisipasi virus COVID 19 (Prihantana, 2016).

Dalam penelitian ini tingkat pengetahuan tentang Covid-19 diasumsikan memiliki hubungan dengan penerapan protokol kesehatan, sehingga arah hipotesis penelitian ini menguji hubungan tingkat pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan.

B. METODE

Penelitian menggunakan desain deskriptif korelasi, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal sebanyak 184

pedagang kios dan 1.038 pedagang los sehingga jumlah seluruh pedagang sebanyak 1.222. Sampel dalam penelitian ini adalah para pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kota Kendal, total responden sebanyak 92 pedagang. Instrument yang digunakan yaitu kuesioner, yang disebar ke 92 pedagang dan semua kuesioner dapat di olah. Hasil perhitungan kuesioner menggunakan uji *Chi Square*.

Prosedur pelaksanaan penelitian pertama peneliti mengajukan surat ijin ke kampus dan dinas-dinas yang terkait, setelah mendapat ijin lalu meminta jumlah data pedagang ke UPTD Pasar Pagi, pada hari pelaksanaan penelitian menemui calon responden yang yang di pilih sesuai dengan kriteria inklusi sebagai berikut: pedagang pasar pagi Kaliwungu Kota Kendal, pedagang dapat baca, tulis, dan dapat berkomunikasi dengan baik saat penelitian serta bersedia menjadi responden, dan kriteria eksklusi sebagai berikut: pedagang yang mempunyai anggota keluarga yang bekerja sebagai tenaga kesehatan, pedagang yang telah mendapatkan penyuluhan tentang COVID-19. Dengan memberikan kuesioner pengetahuan tentang Covid-

19 seperti pengertian, cara penularan, tanda dan gejala, orang yang beresiko, cara penanganan dan pencegahan, sedangkan kuesioner tentang penerapan protokol kesehatan mencakup 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tingkat pengetahuan tentang COVID-19 sebanyak 12 pedagang (13%) responden dengan pengetahuan kurang, 43 pedagang (46,7%) responden dengan pengetahuan cukup dan 37 pedagang (40,2%) dengan pengetahuan baik. Sedangkan hasil penerapan protokol kesehatan sebanyak 40 pedagang (43,5%) dengan hasil cukup, dan 52 pedagang (56,5%) dengan hasil baik.

Penerapan protokol kesehatan dengan tingkat pengetahuan baik didapatkan 37 responden (40,2%). Responden yang mendapatkan pengetahuan baik dengan penerapan protokol kesehatan yang baik sebanyak 28 responden (53,8%) sedangkan 9 lainnya (22,5%) memiliki penerapan protokol kesehatan yang cukup. Responden yang mendapatkan pengetahuan cukup dengan penerapan

protokol kesehatan yang baik sebanyak 20 responden (21,7%), sedangkan 23 lainnya (25%) memiliki protokol kesehatan yang cukup. Sebaliknya responden yang mendapatkan pengetahuan kurang dengan penerapan protokol kesehatan yang baik sebanyak 4 responden (4,3%) sedangkan 8 lainnya memiliki protokol kesehatan yang cukup.

1. Hasil

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi berdasarkan tingkat pengetahuan tentang COVID-19 pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu tahun 2021

Pengetahuan tentang COVID-19	<i>f</i>	%
Kurang	12	13,0
Cukup	43	46,7
Baik	37	40,2
Jumlah	92	100,0

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu

Penerapan protokol kesehatan	<i>f</i>	%
Kurang	0	0
Cukup	40	43,5
Baik	52	56,5
Jumlah	92	100,0

Tabel 4.4 Distribusi Uji *Chi-Square*. Hubungan tingkat pengetahuan dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang di Pasar Pagi Kaliwungu Kendal

Tingkat Pengetahuan tentang COVID-19	Penerapan Protokol Kesehatan				<i>f</i>
	Cukup		Baik		
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	
Kurang	8	8,7%	4	4,3%	12
Cukup	23	25%	20	21,7%	43
Baik	9	22,5%	28	53,8%	37
Jumlah	40	43,5%	52	56,5%	92

2. Pembahasan

a. Tingkat pengetahuan tentang Covid-19

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan rata-rata tingkat pengetahuan tentang Covid-19 pada pedagang yaitu tingkat pengetahuan cukup sebanyak 43 responden (46,7%). Hal ini dilihat dari kondisi pedagang yang memahami informasi terkait Covid-19 seperti : pengertian Covid-19, cara penularan, tanda dan gejala, orang yang beresiko, cara pencegahan dan penanganan.

Pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan perilaku yang utuh karena pengetahuan akan membentuk kepercayaan yang selanjutnya dalam mempersepsikan kenyataan, memberikan dasar bagi pengambilan keputusan dan menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Novita, 2014b).

Pengetahuan seseorang tentang pencegahan COVID-19 dengan kepatuhan penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak memiliki peranan penting dalam mengantisipasi penyebaran virus

COVID 19. Penderita harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari penyakit COVID-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, pencetus dan penatalaksanaannya. Pengetahuan memiliki kaitan yang erat dengan keputusan yang akan diambilnya, karena dengan pengetahuan seseorang memiliki landasan untuk menentukan pilihan (Prihantana, 2016).

Kondisi inilah yang menyebabkan pedagang mencari dan menggali informasi terkait Covid-19 dengan bagaimana pedagang memahami dan mengerti terkait bahayanya Covid-19. Dengan demikian dapat dipahami secara logis mengapa pedagang yang diteliti memiliki pengetahuan yang dikategorikan cukup.

b. Penerapan protokol kesehatan

Kondisi pedagang yang diteliti, mereka memiliki penerapan protokol kesehatan yang baik dilihat dari penerapan 3M yaitu memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan yang menjadi komponen penting dalam mengurangi tingkat kasus penyebaran Covid-19.

Sedangkan penerapan protokol kesehatan COVID-19 sendiri adalah suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan aturan dan ketentuan yang perlu diikuti oleh segala pihak agar dapat beraktivitas secara aman pada saat pandemi COVID-19. Karena pasar merupakan suatu area dimana tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan proses jual beli berbagai jenis barang konsumsi melalui tawar-menawar. Banyaknya kerumunan dan pergerakan orang merupakan kondisi yang harus menjadi perhatian dalam penerapan prinsip jaga jarak minimal satu meter di pasar. Penerapan upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 di pasar sangat membutuhkan peran kepemimpinan pengelola pasar serta keterlibatan lintas sektor dan aparat dalam penertiban kedisiplinan masyarakat pasar (Kepmenkes RI. No. HK. 01.07/Menkes/382/2020).

c. **Hubungan tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan**

Pencegahan dan pengendalian COVID-19 yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi angka kejadian COVID-19 di Pasar. Cara untuk menguranginya adalah menerapkan 3M yaitu Memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Pengetahuan menjadi faktor penting untuk menjadikan seorang pedagang patuh dalam menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar. Selain itu penerapan protokol kesehatan pedagang di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan tentang Covid-19.

Data penilaian menunjukkan sebagian responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, menerapkan protokol kesehatan dengan cukup sebanyak 9,8%. (Notoatmodjo, 2015) pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 (enam) tingkatan, yaitu: tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Pengetahuan yang dimiliki responden sudah mencapai tingkatan memahami materi sehingga dapat menjawab kuesioner dengan baik

dan benar, tetapi pengetahuan yang dimiliki responden tidak mencapai tingkatan aplikasi sehingga pengetahuan yang telah didapatkan tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Data hasil penelitian juga menunjukkan sebagian kecil responden dengan pengetahuan kurang, menerapkan protokol kesehatan dengan cukup sebanyak 8,7%. Hal ini sesuai dengan faktor yang mempengaruhi penerapan protokol kesehatan yaitu pengetahuan. Pedagang yang memiliki pengetahuan kurang dapat mempengaruhi penerapan protokol kesehatannya. Hal ini mengungkapkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan pedagang maka akan semakin baik pula dalam menerapkan protokol kesehatan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan tentang Covid-19 dengan penerapan protokol kesehatan pada pedagang. Oleh karena itu, pihak UPTD Pasar Pagi Kaliwungu

diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pedagang tentang Covid-19 melalui sosialisasi maupun edukasi dan meningkatkan pengawasan penerapan protokol kesehatan mengingat hal tersebut dapat mengurangi kasus Covid-19. Sedangkan untuk pihak Dinas Perdagangan Diharapkan untuk turut memberikan kebijakan terkait program edukasi diarahkan kepada manfaat dan pentingnya penerapan protokol kesehatan serta bekal pengetahuan untuk menerapkan protokol kesehatan yang diimbangi dengan meningkatnya kesadaran yang lebih baik lagi.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Jawa Tengah. (2020). Statistik Kasus COVID-19 Jawa Tengah.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020. *Protokol Kesehatan Bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (COVID 19)*.
- Novita. (2014b). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan.*, 7(12), 1–13.
- Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19. (2020a). Kenalan Dengan COVID-19.
- Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19. (2020b). Monitoring Data COVID-19 Kabupaten Kendal.
- Pemerintah Kabupaten Kendal Tanggap COVID-19. (2020c). New Normal Di Area Pasar.
- Prihantana. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis.*, 2(1), 1–14.
- Satgas Penanganan COVID-19. (2020). Data Sebaran.
- Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah. (2020). Tanggap COVID-19 Provinsi Jawa Tengah.
- WHO Coronavirus Disease (COVID-19). (2020). Coronavirus.